

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kualitatif adalah penelitian yang menekankan bahwa kenyataan itu bersifat jamak, interaktif dan suatu yang bersumber dari pengalaman atau fenomena sosial yang diinterpretasikan oleh individu atau perspektif partisipan.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial tentang apa yang telah dialami dari subjek penelitian dari sudut atau partisipan, misalnya perilaku, tindakan, motivasi maupun persepsi dan lain sebagainya. Partisipan merupakan orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi diminta memberikan data, pendapat, pemikiran maupun persepsinya.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu tau lebih dari fenomena yang dihadapi.²

Berdasarkan perspektifnya dalam penelitian kualitatif lebih menggunakan pendekatan perspektif emik. Pendekatan ini dimaksudkan untuk

¹ Sandu Sitoyo dan M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 11

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 81

mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para narasumber atau informan dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa dan pandangan dari informan. Pendekatan ini juga dikenal sebagai pendekatan kualitatif, karena data hasil penelitian di lapangan berkenaan dengan pengamatan dari orang-orang yang berhubungan dengan data yang ditemukan dilapangan.³

Pada penelitian yang berjudul “Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas (Studi Kasus Usaha Pandai Besi Cap Rizki Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan peneliti agar dapat memahami situasi yang dihadapi dan dialami pada usaha pandai besi Cap Rizki di Desa Kiping terutama terkait tentang strategi dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena adanya masalah, kesulitan, hambatan, maupun penyimpangan. Namun bisa juga sesuatu yang dijadikan kasus meskipun tidak terdapat masalah, atau dijadikan kasus karena keunggulan maupun keberhasilannya.⁴

³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 39

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.

Kasus ini bisa bekenaan dengan perorangan, kelompok (kerja, kelas, entitas, ras, agama, sosial, budaya, dll), keluarga, lembaga, organisasi, daerah atau wilayah, masyarakat, dsb. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terait dan menunjang kondisi perkembangan tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena peneliti hanya meneliti perorangan (usaha Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping) sebagai bahan analisis, sehingga memiliki batasan, lingkup dan pola pikir tersendiri agar dapat menangkap ralitas dan detail serta menangkap makna dibalik kasus terutama tentang strategi umkm dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, sehingga dapat bermanfaat untuk memecahkan masalah-masalah spesifik suatu studi untuk mendukung studi-studi yang besar di kemudian hari.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah salah satu pelaku usaha pandai besi Cap Rizki yang dikelola Pak Karyanto, letaknya di Dusun Nderes, RT/RW: 02/02, Desa Kiping, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih melakukan penelitian ditempat tersebut karena ingin mengetahui bagaimana seorang pandai besi yang kita ketahui sudah ada sejak jaman nenek moyang, dapat berkembang dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi hingga saat ini, terutama pandai besi yang ada di Desa Kiping. Selain itu, Desa Kiping merupakan salah satu sentra pengrajin pandai besi terbanyak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Dari

⁵ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,.....,hal. 40

rata-rata 100% warganya mayoritas per orangnya, 90% dari warganya bekerja sebagai seorang pengrajin pandai besi. Sedangkan 10% warganya bekerja sebagai pengrajin besek dan petani. Sedangkan jika dihitung berdasarkan per rumahnya, sebanyak 40% kepala keluarga menjalankan usaha rumahan sebagai seorang pandai besi.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di usaha Pandai Besi Cap Rizki milik Pak Karyanto sebagai berikut:

1. Produk Cap Rizki yang dihasilkan berupa pisau dapur kecil dengan mempertahankan bahan bakunya berupa besi baja asli (bekas tali pengikat peti kemas) dan bukan dari besi campuran/jenis *stainless steel*.
2. Proses pembuatannya yang mendetail dan penuh kehati-hatian pada produknya, sehingga menghasilkan pisau dapur yang tajam serta berkualitas dan layak dijual.
3. Menurut pelanggannya, pisau yang dihasilkan Cap Rizki merupakan pisau yang berkualitas dan tergolong pisau cantik, sehingga dalam hal segi pemasaran Cap Rizki tidak mengalami kendala apapun.
4. Cap Rizki yang tetap meningkatkan produktivitas dan profitabilitas dengan mempertahankan kualitas produknya dan tidak terlalu banyak mengambil keuntungannya disaat harga bahan baku besi baja (bekas) yang terus mengalami kenaikan tiap tahunnya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah mutlak untuk dilakukan dan diperlukan, karena kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna serta sekaligus sebagai alat pengumpulan data⁶. Kehadiran ini dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, peneliti harus kongkrit, hadir serta mencatat maupun merekam guna mengumpulkan data serta bukti baik wawancara maupun rekaman suara.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian pada usaha Pandai Besi Cap Rizki milik Pak Karyanto pada tanggal 01 September hingga 01 Oktober 2021. Penelitian dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang kongkrit, benar dan apa adanya dari informan.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan teori penelitian kualitatif, agar hasil penelitian benar-benar berkualitas maka data yang dikumpulkan haruslah lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku atau gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya berkenaan dengan variable yang diteliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (catatan, *table* notulen, dsb.), foto-foto, rekaman-rekaman atau lainnya yang dapat memperkaya data primer.

⁶ Hasaini Usaini dan Purnama Setiady A, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 90

Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu data dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis yang kemudian dicermat oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati dengan detailnya agar dapat menangkap makna tersirat dari dokumen atau bendanya. Sumber data penelitian kualitatif berdasarkan garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia. Ketika peneliti memilih manusia sebagai subjeknya maka perlu diwaspadai bahwa manusia memiliki pikiran, perasaan, kehenda serta kepentingan.⁷

1. Data Primer

Data primer merupakan data dasar yang diperoleh dari orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah atau diuraikan orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) dan pengamatan (observasi) dengan objek pemilik usaha Pandai Besi Cap Rizki milik Pak Karyanto.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data usaha mikro kecil menengah dan literatur yang relevan dengan pemahaman lewat sumber buku, dokumentasi atau foto-foto, arsip, dan lain-lain. Data ini berguna untuk melengkapi data primer.

⁷ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.....*, hal. 28

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Pengumpulan data dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif data yang dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*) sumber data primer serta menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada peranan dalam observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut:⁸

a) Observasi

Observasi (*observation*) merupakan pengamatan dengan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang akan diteliti atau diamati. Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participative observation*) atau non partisipatif. Dalam observasi partisipatif merupakan pengamatan yang dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan yang sedang

⁸ *Ibid*,...,hal. 300

berlangsung, misalnya pengamatan ikut serta dalam kegiatan memproduksi barang atau pelatihan pembuatan barang.

Sedangkan dalam observasi non partisipatif adalah pengamatan yang dilakukan dengan tidak ikut serta dalam suatu kegiatan. Yang dilakukan hanya berperan dalam mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam suatu kegiatan tersebut.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi yang berbentuk observasi non partisipatif pada usaha Pandai Besi Cap Rizki, karena peneliti hanya sebagai pengamat dan tanpa ikut berperan dalam kegiatan usaha yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan pada usaha Pandai Besi Cap Rizki antara lain, mengamati proses pembuatan, mengamati usaha Pandai Besi di Desa Kiping, mengamati perkembangan dari segi produksi, peralatan dan pemasarannya.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui proses percakapan atau tanya jawab secara lisan terhadap subjek penelitian. wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui secara pasti

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 82

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti dalam pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan atau disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk beberapa informan dalam wawancara diantaranya pemilik usaha, pemerintahan desa, dan pelanggan.

1. Pak Karyanto sebagai informan utama dari pemilik usaha Pandai Besi Cap Rizki, karena dianggap orang yang paling tahu bagaimana mekanisme serta seluk-beluk mengenai usahanya.
2. Pak Sumanto sebagai informan dari Pemerintahan Desa, karena merupakan Kepala Desa Kiping yang turut ikut merasakan perkembangan yang dirasakan dari efek yang ditimbulkan dari adanya usaha pengrajin pandai besi di desanya.
3. Pak Hari sebagai informan dari pelanggan karena dianggap mewakili konsumen di Desa Kiping Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

c) Dokumentasi

Secara bahasa, dokumentasi berasal dari Bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti “mengajar”. Pengertian dokumentasi menurut para ahli dibagi menjadi dua. Pertama, dokumentasi berarti sumber tertulis berbagai

informasi sejarah sebagai pemerkuat dari pada kesaksian lisan, artefak peninggalan-peninggalan tertulis, dan petilasan-petilasan arkeologi. Kedua, dokumentasi diperuntukan untuk surat-surat resmi atau surat-surat negara (misalnya, surat perjanjian, undang-undang, hinah, konsesi, dll.).¹⁰

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dari hasil mencatat data-data atau mengambil data melalui dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya. Selain itu, pengertian secara luas tentang dokumentasi berupa suatu proses pembuktian yang didasarkan pada jenis sumber apapun, baik itu bersifat tertulis, lisan, gambaran atau arkeologi.

Dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis maupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Adanya dokumen memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Dalam penelitian pada usaha Pandai Besi Cap Rizki, dokumen yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dari informan/narasumber, foto-foto bukti melakukan wawancara, dan foto-foto proses produksi pisau dapur Cap Rizki di Desa Kiping.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang kemudian diorganisasikan data tersebut dalam teori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kual.....*, hal. 301

yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Analisis data yang digunakan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, hingga tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

a) *Data Condensation* (kondensasi data)

Data kondensasi merupakan proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen data empiris yang telah didapatkan. Data tersebut nantinya dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung di Desa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal. 89

Kiping dan pada usaha Pandai Besi Cap Rizki mengenai perkembangan, proses produksi hingga pemasaran yang telah dilakukan.¹²

b) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan maupun pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan data sejenisnya.

Setelah peneliti telah mengumpulkan data mengenai perkembangan, proses produksi hingga pemasaran yang telah dilakukan pandai besi Cap Rizki di Desa Kiping, maka langkah selanjutnya adalah peneliti mengelompokkan hasil wawancara dan observasi untuk disajikan dan dibahas secara detail dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c) *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

¹² Miles M. dan Huberman M, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 2002), hal. 55

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun akan menjadi kredibel, jika simpulan awal peneliti didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat melakukan penelitian lapangan. pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang telah dilakukan.¹³

Setelah menyajikan data tentang perkembangan, proses produksi hingga pemasaran yang telah dilakukan pandai besi di Desa Kiping, maka peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan tentang bagaimana strategi menaikkan produktivitas dan profitabilitas serta kendala dan solusi yang dilakukan Pandai Besi Cap Rizki.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebagaimana penelitian pada umumnya, pada kegiatan kualitatif haruslah dilaksanakan untuk menjawab masalah-masalah yang berarti. Selain itu, penelitian kualitatif sebagai alat penelitian haruslah digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang memang diselesaikan dengan penelitian kualitatif itu sendiri. Adapun uji keabsahan temuan yang dapat dilakukan peneliti terhadap hasil penelitian kualitatif, yaitu:

- a) *Credibility* (validitas internal), kriteria ini untuk memenuhi data serta informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif haruslah dapat dipercaya dan diterima oleh para pembaca.

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*....., hal. 89

- b) *Transferrability* (validitas eksternal), kriteria ini untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu (dimana penelitian dilakukan) dapat diaplikasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain untuk membangun keteralihan dengan cara uraian rinci.
- c) *Dependability* (realivitas), kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidaknya.
- d) *Confirmability* (obyektivitas), kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidaknya.¹⁴

Selain itu, adapula uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain:¹⁵

1) Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak mengganggu yang dipelajari.

¹⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian.....*, hal. 201-209

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 328

Untuk mempererat hubungan sehingga tidak ada informasi yang tertutupi pada usaha Pandai Besi Cap Rizki, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama seminggu 2 kali dengan durasi wawancara selama 2 (dua) jam dan dilakukan pada waktu senggang atau waktu selesai kerjanya informan, dengan menggunakan pendekatan langsung dalam wawancara serta observasi secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti yaitu dengan menumpulkan data sampai data dianggap cukup dan dapat diolah sebagai bahan penelitian.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan atau melalui sumber lainnya. Terkait dengan model

triangulasi yang dilakukan, dapat melakukan model triangulasi meliputi:¹⁶

- a) **Ceek** merupakan upaya mencari validitas data dengan menggunakan metode yang berlainan. Dalam hal ini peneliti bertanya tentang produktivitas dan profitabilitas pandai besi kepada usaha Cap Rizki. Setelah mendapat jawaban, kemudian dicek dengan metode kualitatif, apabila jawaban sama dengan data yang ditemukan, maka data dianggap valid.
- b) **Receck (cek ulang)** merupakan upaya mendapatkan data yang valid dengan menanyakan kembali kepada subjek yang sama pada waktu yang berlainan. Dalam hal ini, peneliti mengulang pertanyaan yang sama kembali tentang meningkatkan produktivitas pada usaha Pandai Besi Cap Rizki namun dengan jarak waktu yang berlainan. Dan apabila jawabannya saman maka data dianggap valid.
- c) **Ccrossceck (cek silang)** merupakan upaya mendapatkan data yang valid dengan cara menanyakan kepada informan pertama dengan informan kedua. Dalam hal ini, peneliti menanyakan hal yang sama tentang meningkatkan produktivitas pada usaha pandai besi pada informan Cap

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Diktat Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 113

Rizki dengan informan yang menjalankan usaha yang sama, untuk menghasilkan data yang valid atau sebaliknya.

Selain itu, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber, teknik, penyidik dan teori. Untuk penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.¹⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi ini mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data sejenis akan mantap kebenarannya apa bila digali dari sumber yang berbeda. Diantaranya yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada informan,
2. Membandingkan apa yang dikatakan pandai besi Cap Rizki dengan informan lainnya.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat seperti menurut pandangan dari orang pemerintah seperti Kepala Desa Kiping.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang tersedia, dengan teknik yang berbeda. Oleh

¹⁷ *Ibid*,..., hal. 329

karenanya, dari hasil wawancara kepada pengelola pandai besi Cap Rizki, peneliti melakukan pengecekan dengan metode yang sama pada usaha yang sama, untuk memastikan bahwa data yang ditunjukkan dianggap benar.¹⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian kualitatif diuraikan dengan memaparkan proses pelaksanaan penelitian yang diawali dengan penelitian pendahuluan, penyusunan proposal, pengembangan desain, pengumpulan data dan analisis data serta penulisan laporan.

¹⁸ *Ibid*,..., hal. 330.